

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang [1]. Investasi dapat berupa investasi dibidang riil dan investasi di pasar modal. Salah satu contoh investasi dibidang riil yaitu berinvestasi kepada teman yang memiliki usaha menjual keripik pisang, sedangkan contoh investasi di pasar modal yaitu investasi saham, obligasi, ataupun surat-surat berharga lainnya.

Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau instansi didalam suatu perusahaan. Investasi saham merupakan salah satu investasi jangka panjang yang digemari investor, karena dalam waktu yang relatif singkat dapat memberikan hasil yang besar. Tidak dapat dipungkiri bahwa memiliki hasil yang besar berarti memiliki risiko yang besar juga. Hal ini sejalan dengan prinsip utama dalam investasi saham yang perlu diingat oleh seorang investor yaitu risiko yang rendah, maka *return* yang dihasilkan akan rendah. Sebaliknya risiko yang tinggi, maka *return* yang dihasilkan juga akan tinggi.

Untuk mengurangi risiko dapat dilakukan pembentukan portofolio. Harry M. Markowitz (1952) telah membuktikan bahwa risiko berinvestasi dapat dikurangi dengan menggabungkan beberapa aset ke dalam portofolio. Portofolio adalah sekumpulan aset dalam hal ini adalah saham, yang bisa dimiliki oleh perorangan ataupun perusahaan sehingga memperoleh keuntungan investasi.

Pembentukan portofolio belum tentu menghasilkan portofolio yang optimal, sehingga perlu dilakukan pendekatan menggunakan model markowitz. Konsep menggunakan model markowitz yaitu meminimumkan risiko dengan *return* ekspektasi yang telah ditetapkan atau memaksimalkan *return* ekspektasi dengan risiko yang telah ditetapkan. Hal ini dapat disesuaikan dengan preferensi investor, baik investor yang menyukai risiko maupun investor yang kurang menyukai risiko.

Apalagi pada masa seperti ini, dimana pasar modal di dunia sedang mengalami tekanan hebat akibat pandemi Covid-19. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya mengganggu kesehatan penduduk saja, bahkan perekonomian negara

juga ikut merasakan dampaknya. Dampak dari pandemi ini yaitu perekonomian di Indonesia, salah satunya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu sektor yang terdaftar di BEI yaitu sektor Infrastruktur. Infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Contoh dari Infrastruktur yaitu jalan, jembatan, rumah sakit, sekolah, kawasan industri dan perdagangan, gas, listrik, telekomunikasi, dan masih banyak lagi. Hal ini yang mendorong Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin untuk memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang tercatat dalam program kerja kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024. Pembangunan infrastruktur dilakukan untuk mendukung pengembangan perekonomian dan kemudahan aksesibilitas. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian terkait pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan Model Markowitz pada saham sektor Infrastruktur untuk investasi sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagaimana hasil *Rate of Return* investasi bulanan dan tahunan yang diperoleh dari model markowitz pada saham sektor Infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19?
- b) Bagaimana hasil *Rate of Return* investasi bulanan dan tahunan yang diperoleh dari portofolio yang *envelope* tetapi tidak *efficient frontier* pada saham sektor Infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19?
- c) Apakah terdapat perbedaan kecenderungan hasil *Rate of Return* investasi bulanan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada pemilihan portofolio menurut model markowitz dan pemilihan portofolio yang *envelope* tetapi tidak *efficient frontier*?

1.3 Batasan Masalah

Di dalam rencana penelitian ini, diberikan beberapa batasan masalah dengan rincian sebagai berikut.

- a) Data suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang digunakan untuk menghitung c_1 dalam portofolio x diperoleh dari website www.bi.go.id, sedangkan nilai c_2 yang digunakan dalam portofolio y dilakukan pemilihan.
- b) Data harga penutupan saham harian diperoleh dari website www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.
- c) Data harga penutupan saham harian dari 10 perusahaan yang terdaftar pada sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu ADHI, IBST, ISAT, JSMR, META, PTPP, TLKM, TOWR, WIKA, dan WSKT.
- d) Data harga penutupan saham harian periode Januari 2015 hingga Februari 2019 digunakan untuk memperoleh model Markowitz sebelum pandemi Covid-19 (Maret 2019 sampai Februari 2020).
- e) Data harga penutupan saham harian periode Januari 2015 hingga Februari 2020 digunakan untuk memperoleh model Markowitz saat pandemi Covid-19 (Maret 2020 sampai Februari 2021).
- f) Data yang digunakan dalam penelitian ini selalu di *update* setiap bulannya.
- g) Asumsikan *Short selling* (penjualan pendek) diperbolehkan di Indonesia.
- h) Pengolahan data menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam perencanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Untuk mengetahui hasil *Rate of Return* bulanan dan tahunan yang diperoleh dari model markowitz pada saham sektor Infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19.
- b) Untuk mengetahui hasil *Rate of Return* bulanan dan tahunan yang diperoleh dari model yang tidak *efficient frontier* tetapi *envelope* pada saham sektor Infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19.
- c) Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kecenderungan hasil *Rate of Return* bulanan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada pemilihan

portofolio menurut model markowitz dan pemilihan portofolio yang *envelope* tetapi tidak *efficient frontier*

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam perencanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) **Bagi Penulis**

Dapat menerapkan ilmu yang selama ini telah dipelajari dan menambah pengetahuan tentang pembentukan portofolio serta penerapannya jika berinvestasi sebelum dan saat pandemi Covid-19.

b) **Bagi Investor**

Dapat digunakan sebagai acuan dalam pembentukan portofolio saham yang memiliki risiko sesuai dengan preferensi investor pada sektor Infrastruktur sebelum dan saat pandemi Covid-19.

c) **Bagi Perguruan Tinggi**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut.

a) **BAB I Pendahuluan**

Bab I dalam laporan tugas akhir ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan yang digunakan.

b) **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab II dalam laporan tugas akhir ini meliputi teori dasar, kajian pustaka, serta ulasan penelitian-penelitian terdahulu terkait topik Tugas Akhir.

c) **BAB III Metode Penelitian**

Bab III berisi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengolah data awal hingga mendapatkan hasil penelitian.

d) BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab IV dalam laporan tugas akhir ini berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari setiap tahapan pengolahan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian.

e) BAB V Penutup

Bab V dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang diberikan untuk para pembaca maupun penelitian selanjutnya. Kesimpulan berisi poin-poin penting yang diperoleh dari hasil dan pembahasan dalam penelitian.